

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu (Surackhmad (1990:40). Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk mengolah dan menganalisis data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh tujuan penelitian. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian akan menentukan keberhasilan suatu penelitian serta memperjelas langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian tersebut.

Ada beberapa jenis metode yang dapat di gunakan dalam penelitian. Untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang ada dilapangan. Tujuan menggunakan metode ini yaitu untuk mengumpulkan data, fakta-fakta daerah penelitian, informasi dan keterangan tentang daerah yang akan di jadikan penelitian.

Adapun metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey ini dimaksudkan untuk pengamatan langsung di lapangan dalam rangka untuk lebih memahami kondisi setempat serta pengumpulan berbagai data yang berhubungan dengan kondisi suatu lahan. Soehartono (1995 : 35) mengemukakan bahwa metode survey merupakan metode

untuk memperoleh data yang ada pada saat penelitian dilakukan, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara dan pengamatan atau observasi. Metode survey ini dapat berupa survey deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antar suatu gejala atau lebih. Penelitian deskriptif seperti ini menggunakan metode survey, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan wawancara.

Ada beberapa keuntungan Survei yang lebih lanjut dikemukakan oleh (Pabundu, 1997 : 9) berikut :

- a) Dilibatkan oleh banyak orang untuk mencapai generalisasi atau kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.
- b) Dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.
- c) Sering tampil masalah – masalah yang sebelumnya tidak diketahui.
- d) Dapat dibenarkan atau mewakili teori tertentu.
- e) Biaya lebih rendah kerana waktunya lebih singkat.

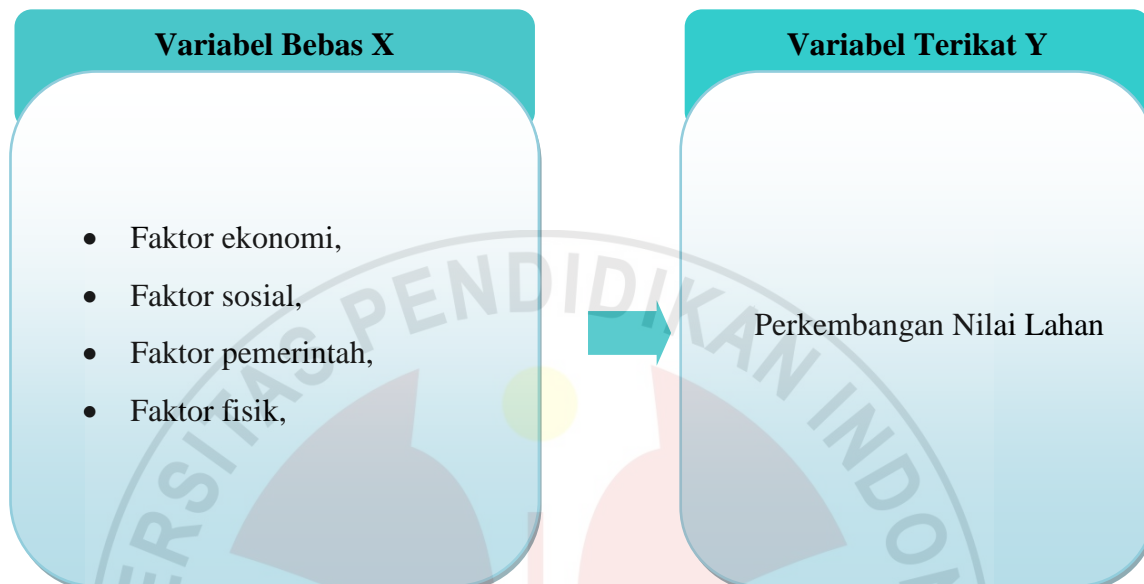
Pelaksanaan metode survei biasanya, menggunakan beberapa instrument baik untuk meneliti aspek fisik maupun aspek social dalam penelitian. Untuk penelitian aspek fisik instrument yang digunakan adalah berupa format observasi, sedangkan untuk meneliti aspek social biasanya menggunakan instrument berupa angket maupun format wawancara.

B. VARIABEL PENELITIAN

Menurut Arikunto (1998) yang dimaksud dengan “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel menunjukan suatu arti yang dapat membedakan antara sesuatu dengan yang lainnya. Dua ciri khas variabel yaitu yang pertama, variabel dapat membedakan suatu benda dengan benda lainya dan yang ke dua, variabel harus dapat di ukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent), dan variabel terikat (dependent).

- a. **Variabel Independen:** variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
 - Faktor ekonomi,
 - Faktor sosial,
 - Faktor pemerintah,
 - Faktor fisik,
- b. **Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
 - Perkembangan nilai lahan

Tabel 3.1
Variabel penelitian



C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai identifikasi keseluruhan subjek penelitian, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atas semua kasus individu dan gejala yang ada di daerah penelitian. (Sumaatmaja 1988). Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

- a. Polulasi wilayah yang mencakup dari seluruh bidang tanah di wilayah kecamatan Tanjungpandan yang mencakup 12 Kelurahan yaitu Kelurahan Perawas, Kelurahan Pangkal lalang, Kelurahan Kota Tanjungpandan, Kelurahan Juru sebrang, Kelurahan Parit, Kelurahan Paal satu, Kelurahan Air

saga, Kelurahan Buluh Tumbang, Kelurahan Dukong, Kelurahan Lesung Batang, Kelurahan Air merbau, Kelurahan Tanjungpandan. Dalam hal ini dengan luas seluruh 207.242 KM².

Tabel 3.2
Data Luas Tanah Tiap Kelurahan

No	Kelurahan	Luas (KM ²)
1	Perawas	23.425
2	Pangkal lalang	20.664
3	Kota Tanjungpandan	1.002
4	Juru sebrang	12000
5	Kelurahan parit	1.250
6	Paal satu	8.360
7	Air saga	16.350
8	Buluh tumbang	61.352
9	Dukong	34.253
10	Lesung bstang	15.696
11	Air merbau	10.264
12	Tanjungpandan	1.015
Jumlah		207.242

Sumber: Kecamatan Tanjungpandan dalam angka 2011

- b. Populasi Penduduk yang mencakup seluruh penduduk di Kecamatan Tanjungpandan dengan 12 kelurahan dengan jumlah penduduk 90.643 jiwa.

Tabel 3.3
Data jumlah penduduk tiap kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Perawas	12.145
2	Pangkal lalang	12.943
3	Kota Tanjungpandan	5.219
4	Juru sebrang	2.583
5	Kelurahan parit	11.148
6	Paal satu	11.428
7	Air saga	7.184
8	Buluh tumbang	3.476
9	Dukong	3.691
10	Lesung bstang	6.735
11	Air merbau	8.218
12	Tanjungpendam	5.868
	Jumlah	90.643 jiwa

Sumber: Kecamatan Tanjungpandan dalam angka 2011

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi yang harus dimiliki sampel. (Sumaatmaja (1988:122)

Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi yang diteliti sampel saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30. (Pabundu Tika (1997:33)

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif sehingga mencerminkan karakteristik populasi secara optimal. Selain itu sampel harus valid yang berarti mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi dua yaitu sampel wilayah dan sampel penduduk.

a. Sample Wilayah

Untuk menentukan sample wilayah mencakup Kecamatan Tanjungpandan 12 Kelurahan kemudian dari 12 Kelurahan dipilih lokasi sample berdasarkan atas pertimbangan letak, jarak dan kondisi daerah, kepadatan penduduk serta aksesibilitas dan faktor- faktor sosial lingkungan maka untuk sampel wilayah diambil dari 4 kelurahan baik yang dilalui jalan protokol maupun wilayah yang tidak di lalui jalan protokol, sample wilayah itu mencakup :

- Kelurahan Kota Tanjungpandan
- Kelurahan Pangkal lalang
- Kelurahan Lesung batang
- Kelurahan Perawas



Gambar 3.1

Peta sample wilayah daerah penelitian Kecamatan Tanjungpanda

b. Sampel penduduk

Tentang besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang pasti. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar atau banyaknya. Menurut (Arikunto 2006: 134) mengatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
3. Besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti.

Karena keterbatasan waktu, biaya maupun kemampuan yang penulis miliki, maka peneliti menentukan sampel sebanyak 74 orang dari seluruh populasi. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus menurut Dixon dan B (Taufik 2011). Dan di peroleh jumlah sampel sebanyak 74 responden. Hasil tersebut diperoleh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan presentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{10.184}{37.047} \times 100\%$$

$$= 27,5\% \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

2. Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{27(100 - 27)}$$

= 44,4 dibulatkan menjadi 44

3. Menentukan Jumlah Sampel (n)

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{C} \right]^2$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam table z

hasilnya (1,96)

V = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

C = Confidence limit atau batas kepercayaan (10)

$$n = \left[\frac{1,96 \times 44}{10} \right]^2$$

n = 74,4 dibulatkan menjadi 74

4. Menentukan Jumlah Sampel yang dikoreksi (dibetulkan) dengan rumus :

$$N' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan :

N' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang telah dihitung dalam rumus sebelumnya

N = Jumlah populasi

$$N' = \frac{74}{1 + \left[\frac{74}{37.047} \right]} = 73,9 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Pengambilan 74 responden tidak pada satu tempat namun tersebar pada beberapa wilayah yang berada di daerah penelitian. Agar pengambilan sampel pada setiap wilayah dapat mewakili populasi, maka sampel pada setiap wilayah ditentukan dengan menggunakan rumus proporsional sebagai berikut :

$$p = \frac{\text{jumlah KK tiap desa}}{\text{jumlah kk 4 desa}} \times 74$$

Hasil perhitungan jumlah KK yang dijadikan sampel pada masing-masing desa dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Daerah Penelitian

No	Desa	Jumlah		Jumlah sampel	Prosentase(%)
		Penduduk	KK		
1	Perawas	12.145	3.251	24	32
2	Pangkal lalang	12.943	3.736	27	37
3	Kota Tanjungpandan	5.219	1.478	11	15
4	Lesung batang	6.735	1.719	12	16
Jumlah		90.643	24.551	74	100

Sumber : Hasil perhitungan tahun 2012

Untuk sample manusia dipilih penduduk yang mempunyai hak milik atas sebidang tanah yang sudah dijadikan sample yang melakukan penjualan atau pasca penjualan tanah (Pembeli) dalam dua periode yaitu Tahun 2000 dan Tahun 2011.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dalam penelitian ini

observasi digunakan untuk melihat langsung daerah yang akan dijadikan sample dari bidang tanah yang diteliti. Ada pun teknik observasi pada penelitian ini dengan menggunakan dua objek penelitian diantaranya objek fisik (kondisi alam) dan objek sosial (kondisi sosial ekonomi penduduk). Observasi yang kita lakukan di lapangan pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu observasi terkontrol dan observasi tidak terkontrol. (Suma'atmadja (1981:105)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terkontrol yaitu peneliti secara langsung melihat fenomena yang berada di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung baik objek fisik maupun objek sosial, ada pun beberapa yang ingin diketahuin dari observai lapangan antara lain:

- a. Mengidentifikasi kondisi fisik daerah penelitian.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan.
- c. Mengidentifikasi perkembangan nilai lahan di Kecamatan Tanjungpandan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil. Teknik ini digunakan apabila hasil observasi masih belum diperoleh data yang lengkap, terutama data yang berupa pendapat atau sikap penduduk terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan kepada penduduk yang berada dilahan yang mengalami perubahan nilai yang cukup tinggi antara tahun 2000 dan Tahun 2011. Untuk mendapatkan

informasi dan data salah satunya mengenai perkembangan nilai lahan dari tahun ke tahun.

3. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian melalui buku-buku dari suatu lembaga maupun dari sumber lain. Data yang dibutuhkan seperti buku-buku yang berhubungan dengan perkembangan nilai lahan dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

4. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti, diperlukan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, majalah dan sebagainya. Membaca, memilih, menggunakan dan mempelajari sumber-sumber dokumentasi, memerlukan keterampilan khusus, peneliti tidak perlu menggunakan seluruh dokumen yang ada dengan keterampilan khusus, peneliti dapat memotret fenomena-fenomena yang membuktikan.

E. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan

- a. Peta Penggunaan Lahan Kota TanjungPandan skala 1: 400.000.
- b. Peta Rencana Tata Ruang wilayah Kabupaten Belitung 2005-2015 skala 1: 400.000.

- c. Peta Geologi Kabupaten Belitung skala 1:400.000.
- d. Peta Topografi Kabupaten Belitung skala 1 : 400.000.
- e. Citra Foto udara tahun 2005 dan 2010 sebagai peta dasar penggunaan lahan di Kecamatan Tanjungpandan.
- f. Monografi kelurahan beserta data-data sekunder lain yang diperoleh dari berbagai sumber berisi informasi-informasi yang menunjang terhadap objek yang diteliti.

2. Alat

- a. GPS untuk mengetahui koordinat pada masing – masing sampel lokasi penelitiandi lapangan.
- b. Kamera digital untuk mendokumentasikan kondisi objek penelitian di lapangan
- c. Pedoman wawancara untuk memperoleh informasi mengenai responden dan perkembangan nilai lahan serta seluruh aspek yang terdapat di Kecamatan Tanjungpandan.
- d. Laptop sebagai alat untuk mengolah data hasil penelitian.
- e. Alat tulis untuk mencatat data – data dan informasi yang diperoleh di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian berdasarkan dengan data yang tersedia di lapangan. Serta Untuk lebih mempermudah jalannya penelitian maka aspek – aspek yang akan menjadi bahan kajian di lapangan diseleksi menurut tipe instrumennya.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Nilai Lahan di Kecamatan
Tanjungpandan Kabupaten Belitung Barat

Variabel	Bentuk instrumen	No. Pertanyaan
1. Pemekaran wilayah a. Zonafikasi wilayah menurut RTRW	– Format wawancara – Format Observasi	B 1- B 3,B 7,B 9 C 12
2. Sosial a. Jumlah penduduk b. Jumlah Kepala Keluarga c. Tingkat pendidikan d. Fasilitas umum e. Infrastruktur	– Pencarian data observasi – Format observasi	D. a1 – D. a5
3. Ekonomi a. Pendapatan	– Format wawancara	B 3 - B 6, C 4
4. Fisik a. Peruntukan lahan b. Aksesibilitas c. Lokasi d. Jarak e. Utilitas	– Format wawancara – observasi Lapangan	C 2 D.b1 - D. b3 D. c1 - D. c4 D .a1 - D .a2
5. Status lahan		C 13

Sumber : Penelitian tahun 2012

G. Teknik Pengolahan dan analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara beberapa konsep. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, maka seluruh data yang telah

diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar mudah untuk dianalisis, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, artinya memeriksa kelengkapan identitas responden, memeriksa isi instrumen pengumpul data dan macam isian data.
- b. Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing ini ada beberapa hal yang harus diteliti kembali diantaranya kelengkapan pengisian instrumen penelitian.
- c. Coding dan Frekuensi, Coding adalah usaha pengklasifikasi jawaban dari para responden. Dalam melakukan coding jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah coding dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.
- d. Tabulasi, Langkah selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis data secara statistik

Analisis data kuantitatif hanya terbatas pada teknik pengolahan data seperti membaca grafik, tabel, dan lainnya. Data yang didapat dilapangan dengan menggunakan analisis data Perkembangan nilai lahan menggunakan analisis regresi liner.

b. Analisis data persentase.

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui kecenderungan-kecendeungan dari jawaban responden, untuk menghitung perolehan nilainya, digunakan persamaan sebagai berikut:

Persentase=

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya persentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning (dalam Taufik 2011). Adapun kriteria persentase yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
0	Tidak ada Perkembangan nilai lahan
1-24	Sebagian kecil ada Perkembangan nilai lahan
25-49	Hampir setengah Perkembangan nilai lahan
50	Setengahnya ada Perkembangan nilai lahan
51-74	Sebagian besar ada Perkembangan nilai lahan
75-99	Hampir seluruhnya ada Perkembangan nilai lahan
100	Seluruhnya ada Perkembangan nilai lahan

Sumber : effendi dan manning, 1991

H. Bagan alur penelitian

